

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan rumusan masalah dan hasil analisis serta pembahasan mengenai hubungan antara konsep diri dengan motivasi belajar siswa kelas XI MA Miftahul Ulum, dapat disebutkan beberapa kesimpulan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Tingkat konsep diri siswa kelas XI IPA MA Miftahul Ulum Mojokerto berada dalam kategori Tinggi dengan prosentase 95,6%, kategori Sedang dengan prosentase 4,4% dan kategori rendah dengan prosentase 0%.
2. Tingkat motivasi siswa kelas XI IPA MA Miftahul Ulum Mojokerto berada dalam kategori tinggi dengan prosentase 97,8%, kategori sedang dengan prosentase 2,2% dan kategori rendah dengan prosentase 0%.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara konsep diri dengan motivasi belajar pada siswa kelas XI IPA MA Miftahul Ulum Mojokerto menunjukkan hubungan bermakna dengan ditunjukkan r_{xy} sebesar 0,446 dan $p = 0,002 (<0,05)$ yang berarti hipotesa H_0 dalam penelitian diterima. Artinya terdapat kecenderungan semakin tinggi tingkat konsep diri maka semakin tinggi motivasi belajarnya.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka ada beberapa hal yang perlu direkomendasikan kepada beberapa pihak, diantaranya adalah:

1. Bagi Siswa

Sepatutnya bagi Siswa untuk senantiasa menghadapi berbagai tantangan yang dihadapi, dengan dijadikan sebagai potensi untuk selalu tampil maju, optimis, dan menumbuhkan ide-ide kreatif, terutama dalam kerangka pemecahan masalah, pembelajaran dan belajar berbagai ilmu pengetahuan serta tidak mudah putus asa dan yakin akan kemampuannya. Harapan dan cita-cita siswa akan terbangun dengan pandangan terhadap diri yang positif sehingga semakin positif dalam bertindak dan semakin semangat dalam belajar. Serta meningkatkan konsep diri yang positif sehingga siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi pula, karena dengan adanya konsep diri yang positif akan membantu siswa dalam meningkatkan motivasi belajarnya.

2. Bagi Guru

Hendaknya bagi guru disarankan untuk mengadakan kegiatan yang positif, dan menciptakan lingkungan yang sehat. Hendaknya memberikan sambutan positif, dukungan dan motivasi serta menumbuh kembangkan pikiran yang positif kepada para siswa agar mereka mampu mengembangkan bakat dan minatnya tanpa kendala rasa minder dan bersalah pada diri siswa yang berakibat pada peningkatan konsep diri positif siswa.

3. Fakultas, Akademis dan Praktisi Psikologi

Hendaklah Fakultas Psikologi, para akademisi dan praktisi psikologi, terutama yang banyak bergelut dalam dunia pendidikan, sosial dan perkembangan melakukan peningkatan sumber daya manusia melalui lembaga pendidikan bisa ditingkatkan lebih baik dan efektif. Penelitian dan penerapan prinsip-prinsip psikologi dalam pendidikan hendaknya lebih meningkatkan mutu pendidikan di negeri ini yang harus dilakukan secara pasif oleh Fakultas Psikologi, para pakar, akademisi, dan praktisi psikologi pendidikan, sosial dan perkembangan. Khususnya dalam hal ini adalah pengembangan konsep diri siswa dalam membantu meningkatkan motivasi belajar siswa berdasarkan nilai yang diyakini mereka.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang mengkaji variabel terikat yang sama disarankan untuk mempertimbangkan faktor lain sebagai variabel bebas yang mungkin berpengaruh.